

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK GURU TIK SMK AL-ISHLAH CIKARANG UTARA

Andri Firmansyah¹, Nanang Tedi Kurniadi², Agus Suwarno³, Abdul Halim Anshor⁴, Hamzah Muhammad Mardiputra⁵

¹²³⁴Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

⁵Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

andrifirmansyah@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 19 September 2022

Direvisi: 27 Desember 2022

Dipublikasikan: 31 Desember 2022

Abstrak

Pembuatan media pembelajaran adalah suatu kemajuan penting dalam sistem pendidikan modern. Pembuatan media pembelajaran ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*contents*) maupun sistemnya. Pembuatan media pembelajaran juga merupakan jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain. Pelatihan pembuatan media pembelajaran ini menjadi langkah untuk memanfaatkan perkembangan teknologi internet bagi guru SMK untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Materi pelatihan diberikan mulai dari pengenalan alat bantu aplikasi pembuatan media pembelajaran, pembuatan materi ajar untuk pembuatan media pembelajaran sampai kepada penerapannya untuk mendukung proses belajar di sekolah.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Teknologi Internet, Kualitas Proses Belajar.

Abstract

Making learning media is an important advancement in the modern education system. The creation of this learning media influences the process of transforming conventional education into digital form, both in terms of content and system. Making learning media is also a type of teaching and learning which tends to deliver teaching materials to students by using internet media, intranet or other computer network media. This learning media making training is a step to utilize developments in internet technology for vocational high school teachers to improve the quality of the teaching and learning process. Training materials provided starting from introduction to application aids for making learning media, making teaching materials for making learning media to its application to support the learning process in schools.

Keywords: *Making Learning Media, Internet Technology, Quality of the Learning Process.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merambah berbagai bidang kehidupan tidak terkecuali bidang pendidikan dan pengajaran. Kemajuan TIK tersebut tidak dapat dipungkiri banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Saat ini, pendidikan literasi secara digital menjadi penting dan gencar dilakukan oleh para praktisi karena dinilai mampu membuat anak menjadi cerdas secara akademik, memiliki pola pikir kritis dan logis (Fitriyani & Nugroho, 2022). Teknologi komputer dan internet, mulai dari perangkat lunak maupun perangkat keras memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran para peserta didik. Penguasaan terhadap TIK menjadi hal yang sangat penting dalam rangka menghadapi persaingan global. Oleh karena itu, TIK sangat perlu untuk diperkenalkan, dipraktikkan, dan dikuasai oleh pendidik dan peserta didik agar

dapat bersaing di dalam kehidupan global (Huang dkk., 2012).

Pembuatan media pembelajaran adalah suatu kemajuan penting dalam sistem pendidikan modern. Pembuatan media pembelajaran ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*contents*) maupun sistemnya. Pembuatan media pembelajaran adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain. Pembuatan media pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai upaya peserta didik dengan sumber belajarnya (basis data, pakar/guru, dan perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan. Pembuatan media pembelajaran atau *electronic learning* kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah Pendidikan melalui penerapan TIK (Nasution et al., 2020).

Edmodo dikembangkan pada akhir tahun 2008 oleh Nic Borg dan Jeff Ohara yang berkeyakinan bahwa perlu dikembangkan lingkungan sekolah yang terhubung dengan semua aktifitas di dunia (Rasmussen & Fhea, n.d.). Edmodo adalah *platform* media sosial yang sering digambarkan sebagai facebook untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan. “Edmodo merupakan aplikasi yang menarik bagi guru dan siswa dengan 2 elemen sosial yang menyerupai facebook, tapi sesungguhnya ada nilai lebih besar dalam aplikasi edukasi berbasis jejaring sosial ini” (Hasanah et al., 2019).

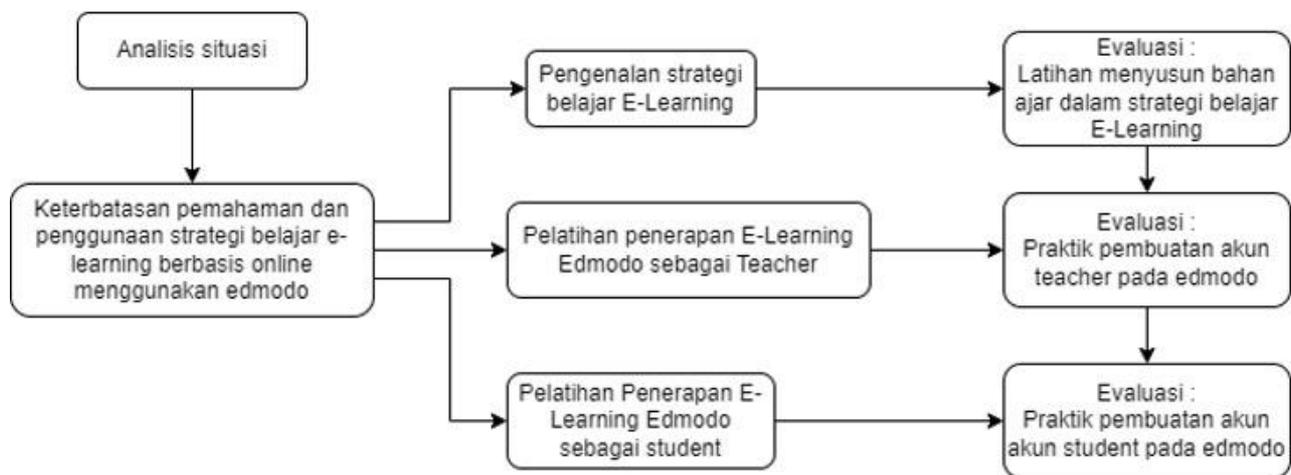
Dengan manfaat yang begitu banyak, penggunaan pembuatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di SMK di Cikarang sangatlah rendah. Disisi lain, penggunaan pembuatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar ini sangatlah berbanding terbalik dengan penggunaan media sosial oleh guru dan siswa di SMK. Dalam kesehariannya, baik di sekolah maupun di rumah, guru maupun siswa kerap sekali menggunakan media sosial, seperti facebook, twitter, path, dan lain-lain, untuk berinteraksi, berbagi informasi, bahkan membicarakan seputar pembelajaran disekolah.

Penerapan strategi belajar pembuatan media pembelajaran ini juga dapat membantu guru untuk menggantikan proses belajar mengajar yang ada di kelas dan dibawa menjadi interaksi dalam dunia maya melalui website pembuatan media pembelajaran edmodo ini pada siswa. Sehingga tidak ada alasan lagi bagi siswa akan tidak memiliki aktifitas dikelas ketika guru memiliki kesibukan atau acara di luar kelas pada saat jam pelajaran (Supriadin et al., 2021).

Program pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengenalkan penggunaan strategi belajar Pembuatan Media Pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas pada guru Al-Ishlah, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Selain itu, memberikan pelatihan dan praktik penggunaan *website microbloging* berbasis pembuatan media pembelajaran edmodo.

METODE

Strategi belajar mengajar pembuatan media pembelajaran membutuhkan berbagai macam persiapan yang harus dipersiapkan oleh guru. Dalam pelatihan ini memiliki tujuan akhir memberikan keterampilan bagi guru dalam menyiapkan materi dan merancang proses pembelajaran menggunakan pembuatan media pembelajaran berbasis online dengan menggunakan website edmodo.

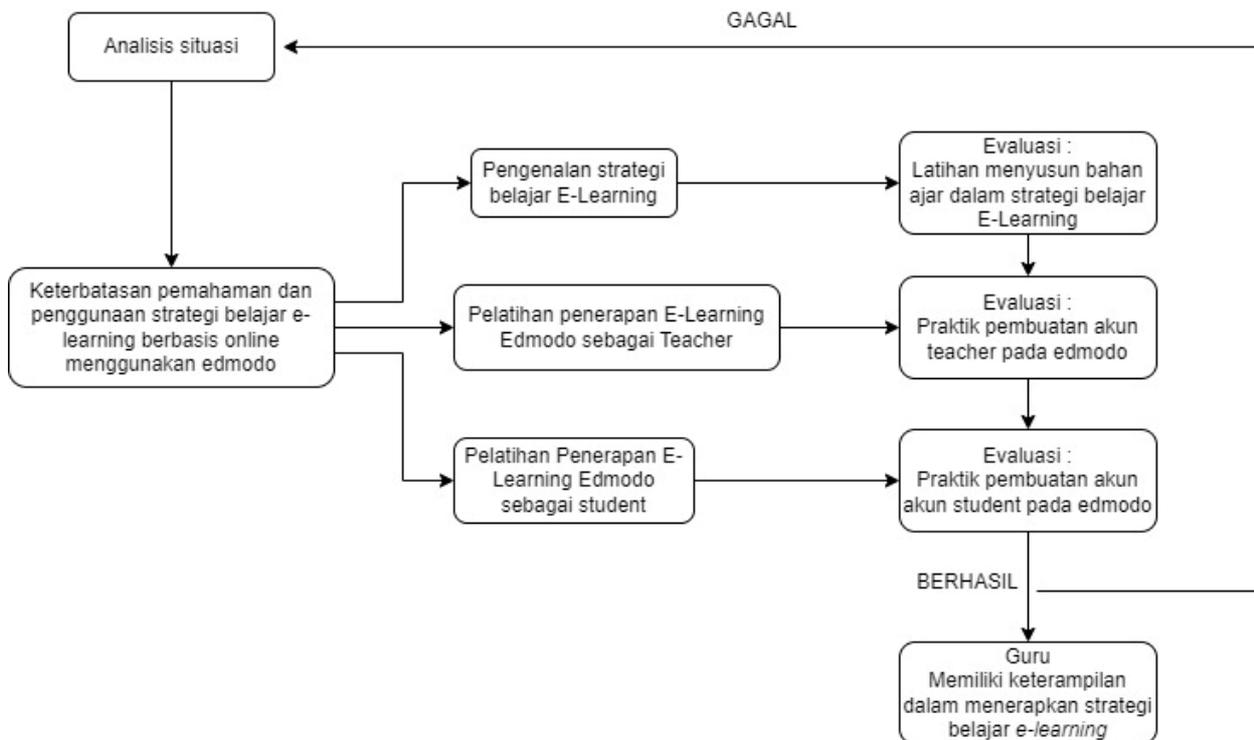


Gambar 1. Strategi Pemecahan Masalah

Pelatihan diselenggarakan dengan ceramah, tanya jawab, dan praktik. Pelatihan ceramah dan tanya jawab bertujuan untuk menyampaikan rangkaian materi tentang strategi belajar mengajar pembuatan media pembelajaran dan tahapan serta proses pembelajaran menggunakan edmodo secara online. Diskusi dan tanya jawab dilaksanakan untuk memberikan peluang dan waktu bagi para peserta untuk lebih memahami teknik mengajar di e-learning sebelum dilaksanakannya praktik langsung menggunakan aplikasi software LMS (Learning Management System).

Setelah ceramah dan tanya jawab, peserta pelatihan akan dibimbing dalam menyiapkan dan menyusun proses strategi belajar mengajar pembuatan media pembelajaran berbasis online menggunakan edmodo. Persiapan tidak sebatas materi ajarnya, tetapi juga pemilihan media untuk penyampaian materi ajarnya (apakah menggunakan ppt, animasi, *zoom* atau video).

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan dan mengembangkan strategi belajar pembuatan media pembelajaran berbasis website *online* menggunakan edmodo pada SMK. Paradigma evaluasi ketercapaian target kegiatan diawali dengan analisis situasi dari lingkungan belajar, mulai dari subjek ajar, materi ajar, karakteristik siswa sampai dengan ketersediaan sumberdaya, yang semua nya akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan proses belajar. Setelah analisa situasi ini selesai, maka bisa dimulai pelaksanaan pelatihan yang terbagi menjadi 3 (tiga) kegiatan yaitu merumuskan strategi belajar mengajar menggunakan pembuatan media pembelajaran, melaksanakan penerapan pembuatan media pembelajaran sebagai *teacher* (guru) dan yang terakhir adalah melaksanakan penerapan pembuatan media pembelajaran sebagai siswa (*student*). Masing-masing kegiatan di atas akan diikuti dengan evaluasi.



Gambar 2. Rancangan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat bagi guru di SMK Al-Ishlah, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi dilaksanakan pada hari/tanggal Senin, 17 Oktober 2022 pukul 09.00–15.00 WIB. Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Ruang Lab. Komputer Lantai 1, Universitas Pelita Bangsa. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah peserta yang hadir pada acara pengabdian itu sejumlah 25 orang dari 33 orang yang diundang. Alasan ketidakhadiran beberapa orang peserta tersebut adalah karena memiliki kegiatan lain dengan jadwal yang bersamaan dengan jadwal pengabdian.



Gambar 3. Bimbingan Media Pembelajaran

Materi yang diberikan pada pengabdian ini meliputi materi strategi belajar mengajar dan pengenalan pembuatan media pembelajaran, penerapan pembuatan media pembelajaran sebagai guru dan penerapan pembuatan media pembelajaran sebagai siswa. Pelatihan ini merupakan salah satu

upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyajikan materi pembelajaran kepada siswa. Pada pelatihan yang diadakan di SMK Al-Ishlah Cikarang Utara, para guru TIK diharapkan mampu membuat media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan pengenalan tentang media pembelajaran. Para peserta pelatihan diberikan penjelasan tentang jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Selain itu, para peserta juga diberikan penjelasan tentang cara menyusun rencana pembuatan media pembelajaran, mulai dari menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi yang akan disajikan, sampai dengan menentukan media yang akan digunakan.

Setelah pengenalan tentang media pembelajaran, para peserta pelatihan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk membuat contoh media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Media pembelajaran dapat berupa quiz, presentasi, animasi dan video. Para peserta diberikan bimbingan oleh pemandu pelatihan untuk membantu proses pembuatan media pembelajaran.

Kegiatan pelatihan berlangsung selama dua hari, di mana para peserta aktif terlibat dalam proses pembuatan media pembelajaran dengan edmodo. Selama kegiatan pelatihan, para peserta juga diajak untuk mempresentasikan hasil media pembelajaran yang telah dibuat kepada peserta lain. Melalui presentasi tersebut, para peserta saling bertukar pikiran dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat untuk perbaikan media pembelajaran yang telah dibuat. Presentasi ini merupakan tahap evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dari kegiatan pelatihan ini para guru TIK di SMK Al-Ishlah Cikarang Utara mampu membuat media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi para guru dalam menyajikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan edmodo secara online.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 90% peserta pengabdian sangat merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian dan meminta agar pengabdian serupa dilaksanakan berkesinambungan mengingat pelatihan pembuatan media pembelajaran ini sangat membantu guru dalam membuat proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi lebih bervariasi dan inovatif. Para peserta merasa memperoleh wawasan baru tentang penggunaan pembuatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, terlebih lagi pembuatan media pembelajaran dapat menjadi alternatif pengganti proses pembelajaran yang tidak dapat diselenggarakan di kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada kampus Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan support dosen dalam melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat Desa Cikarang Kota Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 213–220. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1088>
- Hasanah, E., Darmawan, D., & Nanang. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Articulate dalam Metode Problem Based Learning (PBL) terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 826–838.
- Huang, Y. M., Liang, T. H., Su, Y. N., & Chen, N. S. (2012). Empowering personalized learning with an interactive e-book learning system for elementary school students. *Educational Technology Research and Development*, 60(4), 703–722. <https://doi.org/10.1007/s11423-012-9237-6>
- Nasution, R. H., Hapidin, H., & Fridani, L. (2020). Pengaruh Pembelajaran ICT dan Minat Belajar terhadap Kesiapan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 733. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.411>
- Rasmussen, D. M., & Fhea, P. (n.d.). *Social media for learning and teaching : Examining the landscape Time to tweet ! What do you think of / know about using social media for learning and teaching ? Today ' s hashtag : # StrathLT18.*
- Supriadin, S., Sakti, N. W. P., & Syarifoeuddin, E. W. (2021). Pelatihan E-Learning Dasar Massa Pandemi COVID-19 Bagi Guru SDN 43 Ampenan Kota Mataram. *Abdi Masyarakat*, 3(1), 11–14. <https://doi.org/10.36312/abdi.v3i1.2268>